

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan :

Bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU Sisdiknas: 2003).

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu agar tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan. Secara keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok terutama di sekolah. Pendidik dan peserta didik merupakan komponen yang saling berkaitan dalam proses pembelajaran. Pendidik dan peserta didik harus saling berinteraksi sehingga ada proses timbal balik atau hasil yang dicapai oleh keduanya yang membuat proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Pada kenyataannya, hal ini tidak mudah untuk diwujudkan. Banyak hal yang perlu dilakukan dan diupayakan untuk menghasilkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan, salah satunya pada mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu bagian penting yang terdapat pada pendidikan. Matematika sebagai cabang ilmu yang banyak digunakan dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari.

Salah satunya menyelesaikan soal matematika dalam bentuk soal cerita, khususnya pada materi Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV).

Persamaan linier satu variabel merupakan salah satu pokok bahasan dalam materi yang diajarkan dikelas VII. Banyak hal yang sering dijumpai dalam pengimplementasian mengenai persamaan linier satu variabel yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. pengimplementasiannya seperti menentukan harga satuan, dimana harga satuan tersebut bisa dilambangkan dengan variabel. Sehingga, dengan adanya pengimplementasian tersebut maka pemahaman mengenai konsep dari persamaan linier satu variabel tersebut perlu untuk dipahami oleh peserta didik, agar peserta didik mampu untuk menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan materi ini saat pembelajaran berlangsung.

Penggunaan strategi yang tepat dapat menjadikan peserta didik mencapai prestasi belajar yang baik, serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar matematika, apabila mereka mengetahui potensi yang ada pada diri mereka. Sehingga mereka tidak menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi PQ4R. Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) merupakan bagian dari strategi elaborasi. Strategi elaborasi merupakan proses penambahan rincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna. Strategi PQ4R dikembangkan oleh Thomas dan Robhinson (1972) yang merupakan penyempurnaan dari strategi SQ3R Robhinson (1961). Sesuai dengan namanya strategi PQ4R ini terdiri dari enam langkah, yaitu *Preview, Question, Read, Reflect, Recite* dan *Review* (dalam Nur, 1999). *Pertama*, pada tahap *Preview* peserta didik diharapkan untuk membaca selintas terhadap materi pelajaran untuk mendapatkan ide tentang topik dan sub topik utama serta pengorganisasian umum. Peserta didik melakukan identifikasi terhadap materi yang akan dipelajari. Pada langkah ini, peserta didik mendapatkan gambaran tentang materi yang dibaca dan dipelajari, selanjutnya berdasarkan judul (pokok bahasan) dan subjudul (subpokok bahasan). *Kedua*, tahap *Question* peserta didik diminta untuk

membuat dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi itu saat mereka mempelajarinya, khususnya pada dirinya sendiri, dengan kata-kata yang sesuai, seperti : apa, mengapa, bagaimana, siapa dan dimana. *Ketiga*, pada tahap *Read* peserta didik diminta untuk membaca materi, kemudian membuat catatan-catatan kecil (*note taking*), tidak membuat catatan-catatan yang panjang. Selanjutnya peserta didik dapat mencoba untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat sebelumnya selama membaca materi tersebut. Keempat, tahap *Reflect* sesungguhnya merupakan refleksi terhadap materi pelajaran. Peserta didik mencoba untuk memahami materi yang dibaca atau dipelajari dengan cara: (1) menghubungkan materi yang dibaca dengan materi yang diketahui sebelumnya, (2) mengaitkan sub-sub topik dengan konsep-konsep utama, (3) memecahkan kontradiksi dalam materi yang disajikan, dan (4) menggunakan materi itu untuk memecahkan masalah-masalah yang disimulasikan dan dianjurkan dalam materi pelajaran. *Kelima*, tahap *Recite* merupakan latihan untuk mengingat kembali materi pelajaran, dengan memberi penekanan pada butir-butir penting (dapat menggunakan judul kata-kata yang ditonjolkan serta catatan-catatan tentang konsep-konsep utama) yang dapat dilakukan dengan mendengarkan sendiri, menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. *Keenam*, pada tahap *Review* peserta didik mereview materi yang dipelajari, dan memusatkan perhatian pada pertanyaan-pertanyaan dan jawaban yang diperoleh pada langkah sebelumnya dan mungkin perlu membaca ulang materi yang dipelajari apabila peserta didik merasa kurang yakin dengan jawabannya.

Apabila langkah-langkah dari strategi PQ4R ini dikaitkan dengan materi PLSV khususnya dalam menyelesaikan soal cerita, maka dapat diketahui bahwa dalam langkah preview dan question siswa akan mencoba menghubungkan antara pengalaman dan pengetahuan dengan soal cerita yang ada. Kemudian, pada langkah Read dan reflect siswa akan berusaha untuk mempelajari dan memahami mengenai maksud dari soal cerita sehingga mereka dapat menyelesaikan soal cerita tersebut. Selanjutnya, pada langkah recite pengetahuan yang telah terbentuk seperti mampu untuk menyelesaikan soal cerita yang ada perlu dimantapkan kembali melalui

suatu latihan yaitu dengan mengerjakan soal-soal cerita yang berkaitan dengan materi yang dibahas. Sehingga pada tahap review setiap siswa diberi kesempatan untuk mereview materi yang telah dipelajari.

Berawal dari masalah ini peneliti merasa perlu untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran. Pembelajaran yang inovatif merupakan strategi yang dapat mendorong aktivitas belajar peserta didik. Maksudnya, dalam kegiatan tersebut terdapat hal-hal yang baru, bukan saja guru sebagai fasilitator tetapi juga oleh peserta didik yang sedang belajar. Salah satu inovasi yang bisa dilakukan ialah penggunaan strategi PQ4R dalam menyelesaikan soal cerita. Penggunaan strategi PQ4R dapat membuat peserta didik lebih aktif, lebih mudah mengingat, lebih memahami informasi yang diingatkannya serta dapat menyelesaikan soal terkait dengan materi PLSV.

Oleh karena itu, dalam pembelajaran matematika memang strategi PQ4R ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mengerti dan memahami. Sehingga peserta didik dapat menyelesaikan soal matematika dalam bentuk soal cerita. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Penerapan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Persamaan Linier Satu Variabel”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan guru dalam menerapkan strategi PQ4R?
2. Bagaimana kemampuan peserta didik membuat pertanyaan (*Question*) dalam strategi PQ4R?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam penerapan strategi PQ4R?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam menerapkan strategi PQ4R

2. Untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam membuat pertanyaan (Question) pada saat strategi PQ4R ini diterapkan
3. Untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik dalam penerapan strategi PQ4R

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti
 - a. Sebagai tambahan pengetahuan sebagai calon pendidik dalam mengajar mata pelajaran matematika
2. Bagi peserta didik
 - a. Peserta didik mendapatkan pembelajaran yang baru dalam menyelesaikan soal cerita
 - b. Mengembangkan pola belajar bagi peserta didik
3. Bagi pendidik
 - a. Meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar dan menyelesaikan soal cerita
 - b. Memberikan wacana untuk pendidik untuk menambah variasi mengajar
 - c. Menambah wawasan dalam penerapan strategi PQ4R

1.5 Definisi Operasional, Asumsi, dan Keterbatasan Penelitian

1.5.1 Definisi Operasional

1. Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh individu dimana terdapat perubahan tingkah laku, bertambahnya pengetahuan, pemahaman setelah mendapatkan pengalaman yang berulang-ulang.
2. Pembelajaran matematika

Pembelajaran matematika adalah suatu kegiatan terencana yang memerlukan proses untuk mengkondisikan seseorang (peserta didik) agar bisa belajar dan mengerti mengenai konsep yang ada pada matematika dengan baik karena pada pembelajaran matematika setiap konsep berkaitan dengan konsep yang lain sehingga tujuan dari pembelajaran matematika dapat tercapai.

3. Strategi Pembelajaran

strategi pembelajaran ialah suatu rencana dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai sumber agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai

4. Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)

Adalah strategi yang digunakan untuk membantu peserta didik mengingat mengenai apa yang telah dibaca. Strategi ini terdiri dari 6 tahap, diantaranya:

a. P (*Preview*)

Preview merupakan langkah pertama yang dilakukan peserta didik dengan membaca selintas mengenai bacaan atau materi yang akan dipelajari sehingga peserta didik dapat memperoleh gambaran mengenai apa yang akan dipelajari.

b. Q (*Question*)

Question merupakan langkah kedua yang dilakukan oleh peserta didik. Pada langkah ini peserta didik mengajukan pertanyaan pada dirinya sendiri mengenai bacaan atau materi yang dipelajari. khususnya pada dirinya sendiri, dengan kata-kata yang sesuai, seperti : apa, mengapa, bagaimana, siapa dan dimana.

c. R (*Read*)

Read merupakan langkah ketiga yaitu dengan cara memberikan jawaban atas materi atau bacaan yang telah dibacanya. pada tahap ini peserta didik diminta untuk membaca materi, kemudian membuat catatan-catatan kecil (*note taking*), tidak membuat catatan-catatan yang panjang. Selanjutnya peserta didik dapat mencoba untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat sebelumnya selama membaca materi tersebut.

d. R (*Reflect*)

Reflect merupakan komponen terkait dari *Read* karena selama membaca peserta didik tidak hanya cukup atau mengingat

tetapi mencoba untuk memahami informasi yang dipresentasikan atau disampaikan dengan cara :

- 1) Menghubungkan informasi tersebut dengan hal-hal yang telah diketahui sebelumnya
- 2) Mengaitkan materi atau bacaan dengan konsep-konsep pada bahasan pokok materi dalam hal ini persamaan linier satu variabel
- 3) Mencoba menggunakan materi tersebut untuk memecahkan masalah-masalah terhadap materi materi yang dipelajari yang dibuat dalam bentuk soal cerita

e. R (*Recite*)

Recite merupakan latihan untuk mengingat kembali materi pelajaran, dengan memberi penekanan pada butir-butir penting (dapat menggunakan judul kata-kata yang ditonjolkan serta catatan-catatan tentang konsep-konsep utama) yang dapat dilakukan dengan mendengarkan sendiri, menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan.

f. R (*Review*)

Review adalah langkah terakhir pada strategi ini. Dalam langkah ini peserta didik mereview materi yang dipelajari, dan memusatkan perhatian pada pertanyaan-pertanyaan dan jawaban yang diperoleh pada langkah sebelumnya dan mungkin perlu membaca ulang materi yang dipelajari apabila peserta didik merasa kurang yakin dengan jawabannya. Selain itu, peserta didik diminta untuk membaca catatan yang telah dibuat dan mengulanginya kembali seluruh materi atau bacaan yang dipelajari dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik.

5. Soal cerita matematika

Soal cerita matematika adalah soal matematika yang dinyatakan dalam bentuk cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

1.5.2 Asumsi

Agar penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti perlu memberikan asumsi dasar sebagai berikut :

- a. Pengamat mengisi lembar observasi guru dalam menerapkan strategi PQ4R sesuai dengan aspek yang terdapat dalam lembar observasi dan sesuai dengan kejadian yang diamati
- b. Jawaban tes menggambarkan kemampuan peserta didik yang sesungguhnya

1.5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini yaitu :

- a. Materi yang diambil dalam penelitian ini dibatasi pada materi persamaan linier satu variabel dalam bentuk soal cerita
- b. Sasaran yang digunakan adalah peserta didik kelas VII-A di SMP Islamic Qon Gresik
- c. Hasil belajar peserta didik dibatasi setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi PQ4R dalam menyelesaikan soal cerita kemudian diberikan tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.